

ABSTRACT

Dewi, Rahayu Kurnia. 2023. *Translation Strategies and Readability of Directive speech act in Coco (2017) Movie.* Thesis. English Literature Study Program. English Department. Faculty of Humanities. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. Supervisor 1: Raden Pujo Handoyo, S.S., M.Hum. Supervisor 2: Hanifa Pascarina, S.S., M.Hum. External Examiner: Dyah Raina Purwaningsih, S.S., M.Hum.

This research aimed to analyze the type of directive speech act found in *Coco* (2017) movie along with its translation strategies and readability level. The analysis of this research was conducted by using directive speech act theory by Kreidler (1998), subtitling strategies theory by Gottlieb (1992), and the readability theory by Nababan, et al (2012). This research applied a descriptive qualitative method. The researcher found 62 data of directive speech act spoken by characters in *Coco* (2017) movie consists of command (75.8%), request (17.7%), and suggestion (6.5%). There are 7 types of translation strategies used to translate the directive speech acts found in *Coco* (2017) movie consists of imitation (27.4%), transfer (19.4%), transcription (16.1%), paraphrase (11.3%), condensation (9.7%), deletion (9.7%), and decimation (6.5%). The results of the questionnaire from 11 respondents show that 61.3% of the total directive speech act utterances in *Coco* (2017) movie's subtitle are less readable, and 38.7% of them are readable. The findings of this study show that the type of directive speech act does not affect the translation strategy used while the translation strategy affects the readability level of the Target Language (TL). So, the translator must choose the correct translation strategy so that the translated text can have a high readability level.

Keywords: Translation Studies, Translation Strategies, Readability, Directive Speech Act, Subtitle, *Coco* (2017) Movie.

ABSTRAK

Dewi, Rahayu Kurnia. 2023. *Translation Strategies and Readability of Directive speech act in Coco (2017) Movie*. Skripsi. Program Studi Sastra Inggris. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. Pembimbing 1: Raden Pujo Handoyo, S.S., M.Hum. Pembimbing 2: Hanifa Pascarina, S.S., M.Hum. Penguji Eksternal: Dyah Raina Purwaningsih, S.S., M.Hum.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis tindak tutur direktif yang terdapat dalam film *Coco* (2017) beserta strategi penerjemahan dan tingkat keterbacaannya. Analisis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teori tindak tutur direktif oleh Kreidler (1998), teori strategi *subtitling* oleh Gottlieb (1992), dan teori keterbacaan oleh Nababan, et al (2012). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Peneliti menemukan 62 data tindak tutur direktif yang diucapkan oleh karakter dalam film *Coco* (2017) terdiri dari perintah (75,8%), permintaan (17,7%), dan saran (6,5%). Terdapat 7 jenis strategi penerjemahan yang digunakan untuk menerjemahkan tindak tutur direktif yang terdapat dalam movie *Coco* (2017) terdiri dari *imitation* (27.4%), *transfer* (19.4%), *transcription* (16.1%), *paraphrase* (11.3%), *condensation* (9.7%), *deletion* (9.7%), dan *decimation* (6.5%). Hasil kuesioner dari 11 responden menunjukkan bahwa 61.3% dari total tindak tutur direktif dalam subtitel film *Coco* (2017) kurang terbaca, dan 38.7% terbaca. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa jenis tindak tutur direktif tidak mempengaruhi strategi penerjemahan yang digunakan sedangkan strategi penerjemahan mempengaruhi tingkat keterbacaan bahasa sasaran. Jadi, penerjemah harus memilih strategi penerjemahan yang tepat agar teks terjemahan yang dihasilkan dapat memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi.

Kata Kunci: Studi Penerjemahan, Strategi Penerjemahan, Keterbacaan, Tindak Tutur Direktif, Subtitel, Film *Coco* (2017).